

**FUNGSI AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Studi
pada Perusahaan SPBU di Kota Malang)**

Laela Purnamasari*

Nur Hidayati**

Moh. Amin***

Universitas Islam Malang

Email: laelapur05@gmail.com

ABSTRACT

This survey was conducted to analyze the impact of internal auditors and internal controls on the implementation of good corporate governance. The sample in this survey was 55 Malang gas station employees. The analysis tool used is SPSS version 22 with multiple linear regression analysis methods. Based on the findings of the previous chapter, the results of internal auditors and internal controls can simultaneously influence the implementation of good corporate governance. In part, the internal auditor variable has a positive effect on good corporate governance practices. Internal control variables partially affect good corporate governance enforcement
Proposal

Keywords: *Quality Audit, Earning Response Coefficient (ERC) and Manufacturing Company*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu konsep terpenting saat ini adalah konsep good corporate governance (GCG). Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata kelola yang lebih umum, yaitu tata kelola yang baik. Ini sangat penting untuk bagaimana dan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik harus dilakukan perusahaan harus ditempatkan di tempat yang lengkap, termasuk akuntabilitas publik sosial, nasional dan negara. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 2002 117 tentang penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Menteri Badan Usaha Milik Negara. Direvisi sebagai Peraturan Menteri BUMN Nomor Januari 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BUMN.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. 1 tahun 2011 penerapan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan 5 prinsip dasar, yaitu

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Tanggung jawab
4. Kemandirian
5. Keadilan

Jika idealnya diimplementasikan, konsep ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat korupsi, mempertimbangkan pandangan minoritas dan menyuarakan yang terlemah dalam masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Ini juga membahas kebutuhan masyarakat saat ini dan masa depan: tata pemerintahan yang baik diharapkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan milik negara dengan meningkatkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kepercayaan, tanggung jawab dan keadilan, sehingga perusahaan memiliki daya saing yang kuat secara nasional dan internasional Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara (PER-01 / MBU / 2011). Berdasarkan perintah Menteri. Nomor BUMN: PER-01 / MBU / 2011 tanggal 1 Agustus 2011 sesuai dengan Pasal 2, yaitu (1) BUMN harus secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan / atau menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai basis operatif. Sebagai bagian dari penerapan GCG menurut ayat (1) direktur. (2) Penyusunan manual GCG, termasuk manual untuk dewan direksi, manajemen risiko manual, sistem kontrol internal, sistem kontrol internal, mekanisme pelaporan untuk dugaan penyimpangan di perusahaan negara yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi dan kode etik.

Ada kurangnya efektivitas upaya GCG untuk mewujudkan keberadaan pemerintah yang dapat menerapkan praktik tata kelola yang baik, yaitu fungsi audit internal, berdasarkan fenomena yang terjadi di pompa bensin Malang. Menurut Mardiasmo (2009: 189), mencapai tata kelola yang baik (good governance) melibatkan tiga aspek: pengawasan, manajemen, dan audit. Auditing (audit) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang independen dan memiliki kemampuan profesional untuk memverifikasi bahwa hasil kinerja pemerintah sejalan dengan standar yang ditetapkan. Adanya audit internal untuk melakukan fungsi audit yang dijelaskan oleh Mardiasmo dapat memfasilitasi pembentukan tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mendapatkan judul tulisan ini, "Fungsi Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Implementasi Good Corporate Governance (Studi pada SPBU di Kota Malang)".

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengambil judul tulisan ini, "Fungsi Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Studi pada SPBU di Kota Malang)".

Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dijelaskan, rumusan masalah adalah sebagai berikut: Sejauh mana audit internal dan pengendalian internal mempengaruhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama-sama pada pada Perusahaan SPBU Di Kota Malang??

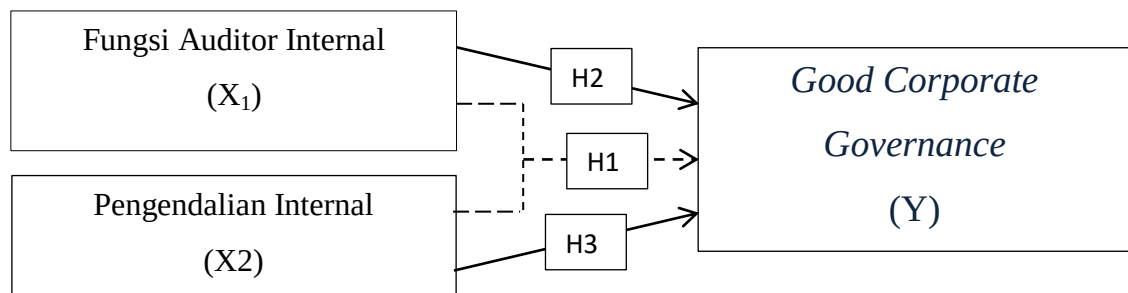
Tujuan Penelitian

Penentuan pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap implementasi Good Corporate Governance secara bersama-sama Pada Perusahaan SPBU Di Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap resiko yang berpengaruh secara sistematis dan mengetahui keuntungan mengenai *Good Corporate Governance (GCG)*

KERANGKA TEORITIS



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > Secara Parsial
-----> Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Fungsi auditor internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada SPBU Kota Malang.

Hipotesis 2: Fungsi auditor internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada SPBU Kota Malang.

Hipotesis 3: Pengendalian internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama pada SPBU Kota Malang.

Penelitian Terdahulu

“Raharja (2011) melakukan penelitian tentang peran audit internal dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lembaga layanan publik (BLU) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris untuk pengaruh peran audit internal tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor internal berdampak pada mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)*”.

“Dewitasari (2009) meneliti pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* (studi kasus di salah satu BUMN di Jakarta). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa audit internal tidak memiliki dampak signifikan pada GCG dan kontrol internal memiliki dampak signifikan terhadap GCG”.

Auditor Internal

Auditor Pemantauan internal adalah elemen dari struktur kontrol internal dalam suatu organisasi yang memantau efektivitas elemen-elemen lain dari struktur kontrol internal. Menurut Tugiman (2006: 11), audit internal adalah fungsi evaluasi independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilakukan "prima".

Menurut Mulyadi (2008: 29), auditor internal adalah: auditor yang bekerja di perusahaan (perusahaan negara dan swasta) yang tugas utamanya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah diikuti untuk menentukan apakah Kemakmuran organisasi dilindungi dengan baik atau buruk, efisiensi dan efektivitas operasi organisasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Kompensasi Auditor Internal

“Kompetensi auditor adalah keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan oleh penguji untuk melakukan ujian dengan benar. Untuk mendapatkan kompetensi, pelatihan dan pelatihan lebih lanjut dari penguji serta berbagai faktor seperti kualitas pribadi, pengetahuan umum dan pengetahuan teknis khusus diperlukan”.

“Menurut Organisasi Organisasi Profesi Audit Internal (2004: 9), pesanan harus dilakukan secara profesional dan keakuratan para ahli. Auditor internal juga perlu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan”.

Kontrol internal

Moeller (2009: 24) menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah proses yang sesuai dengan aturan direksi, manajemen dan sumber daya manusia lainnya yang telah disusun untuk memberikan jaminan terkait dengan pencapaian tujuan. Anda, peraturan dan ketentuan, perlindungan aset, efisiensi operasional, pencapaian keputusan misi, sasaran program operasional dan perusahaan, integritas dan nilai-nilai etika.

Pengertian pengendalian (control) menurut Azhar Susanto (2008:88) adalah: “Pengendalian (control) meliputi semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya”. Menurut COSO (Communication Of Sponsoring Organization) dalam Santoyo Gondodiyoto (2009:153), “Internal Control adalah suatu proses, melibatkan board of director, manajemen, komite audit, internal audit dan seluruh anggota organisasi dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu: efektivitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan dan dipatuhi hukum dan peraturan yang ada.”

“Tuanakotta (2013: 127) menyatakan bahwa tujuan pengendalian internal secara umum adalah untuk:

1. Tujuan strategis utama (tujuan tingkat tinggi) yang mendukung nilai entitas.
2. Pelaporan keuangan (kontrol internal atas pelaporan keuangan).
3. Operasi (kontrol operasi).
4. Kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan hukum”.

Good Corporate Governance

Pengertian good corporate governance menurut Forum Corporate Governance in Indonesian dalam Hery (2010:11) adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory study) yang mencoba menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen dengan mengajukan hipotesis yang dirumuskan. “Selain itu, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena terdapat rumusan masalah untuk masalah variabel independen atau keberadaan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah auditor dan kontrol internal, dan variabel dependen adalah implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Lokasi penelitian adalah perusahaan pompa bensin di Malang”.

Populasi dan sampel

“Populasi penelitian meliputi anggota unit kerja yang terkait dengan pengelolaan GCG di pompa bensin Malang. Unit-unit kerja adalah Unit Pengendalian Internal (SPI), Keuangan, Urusan Umum, Hubungan Berlangganan, Perencanaan, Sekretariat, dan pekerjaan 120 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi penelitian (Sekaran dan Bougie 2013: 241). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk memilih sampel spesifik yang dapat memberikan informasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan persamaan Slobin, dengan tingkat kesalahan 10%. Rincian perhitungannya adalah sebagai berikut”.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$
$$= 54,5 \text{ atau dibulatkan menjadi } 55$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang ditoleransi sebesar 10%)

Definisi Operasional variabel

Auditor Internal

Auditor internal adalah fungsi evaluasi independen yang dibentuk dalam organisasi untuk menyelidiki dan mengevaluasi kegiatan organisasi. Fungsi adalah layanan untuk suatu organisasi. Dengan kemampuan audit internal yang tepat, Anda dapat meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan proses kontrol Anda.

Keempat indikator yang termasuk dalam fungsi audit internal profesional adalah independensi, keahlian, ruang lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan audit. Kuisisioner diambil dari hasil penelitian Dewitasari (2009) di salah satu BUMN di Jakarta.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan kepercayaan yang cukup dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal dapat memberikan informasi untuk menilai GCG perusahaan dan informasi yang dapat digunakan sebagai panduan untuk perencanaan.

Ada lima indikator dalam pengendalian internal: kontrol, pertimbangan, kontrol, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kuisisioner ini diambil dari studi Dewitasari (2009) oleh perusahaan milik negara di Jakarta

Good Corporate Governance (GCG)

Variabel dependen untuk penelitian ini adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). “GCG adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan kelompok kepentingan internal dan eksternal lainnya terkait dengan hak dan kewajiban mereka. Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan terutama bagi para pemangku kepentingan”.

Lima indikator tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik itu sendiri: transparansi, independensi, akuntabilitas, akuntabilitas, dan keadilan. Daftar pertanyaan kuisisioner yang diadopsi dari studi Dewitasari (2009)

Metode Analisis Data

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pelaksanaan GCG

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari auditor internal

β_2 = Koefisien regresi kontrol internal

X_1 = Fungsi auditor Internal

X_2 = kontrol internal

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berikut ini:

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Normalitas

		AI	PI	PGCG
N		55	55	55
Normal	Mean	40,25455	38,85455	39,70909
Parameters(a,b)	Std. Deviation	4,124085	4,747000	3,375690
Most Extreme	Absolute	,118	,104	,126
Differences	Positive	,118	,083	,115
	Negative	-,090	-,104	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,874	,774	,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		,429	,586	,348

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji normalitas di atas memberikan informasi bahwa data auditor internal menghasilkan statistik uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai 0,874 dan probabilitas 0,429. Ini berarti bahwa jika probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), data auditor internal dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini untuk menguji apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan antara residual dari satu pengamatan dan lainnya dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2006:50), uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi.

Pengendalian Internal buat statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 0,774 dan probabilitas 0,586. Ini berarti bahwa dengan probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), data kontrol internal dinyatakan sebagai terdistribusi normal.

Pelaksanaan GCG buat statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 0,934 dan probabilitas 0,348. Artinya probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), maka data implementasi GCG dinyatakan secara normal.

Uji Hipotesis

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,088	2	244,544	100,717	,000(a)
	Residual	126,257	52	2,428		
	Total	615,345	54			

Sumber data diolah peneliti 2020

“Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.2 menunjukkan nilai F hitung sebesar 100,717 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap Pelaksanaan *Good corporate Governance* .Maka H1 diterima”.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,892(a)	,795	,787	1,558211	,795	100,717	2	52	,000

Sumber data diolah peneliti 2019

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa R Square adalah 0,795. Ini berarti bahwa 79,5% Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dipengaruhi oleh variabel audit internal dan kontrol. Sisanya 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

Uji t (Parsial)

Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,063	2,541		2,780	,008
	AI	,699	,052	,854	13,454	,000
	PI	,116	,045	,164	2,578	,013

Sumber data diolah peneliti 2020

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.13 maka dihasilkan Persamaan Regresi linear bergandanya adalah Sebagai Berikut :

$$PGCG = 7,063 + 0,699AI + 0,116PI + e$$

Hasil pengujian variabel auditor internal memiliki nilai-t sebesar 13,454 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H2 diterima. Nilai signifikan $< \alpha$ menunjukkan bahwa variabel audit internal memiliki beberapa pengaruh Positif Pelaksanaan *Good corporate Governance*. Nilai Koefisien Beta sebesar 0,699 yang menunjukkan bahwa jika variabel pengendalian Internal sama dengan nol, maka setiap kenaikan variabel Pelaksanaan *Good corporate Governance* akan meningkatkan variabel Auditor Internal *corporate Governance* sebesar 0.699.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Secara simultan auditor internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap Pelaksanaan *Good corporate Governance*
2. secara parsial Variabel Auditor Pengaruh internal Implementasi positif *Good corporate Governance*
3. secara parsial Variabel Pengendalian Internal berpengaruh Positif Pelaksanaan *Good corporate Governance*

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Memperluas sampel penelitian untuk mendapatkan hasil uji yang lebih bagus dan manpu digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya .
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel untuk mendapatkan beberapa variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan GCG
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah metode dalam mendapatkan data seperti wawancara atau survei terhadap lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikuasa, Dilla. 2014. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Afiah, Nunuy Nur and Peni Cahaya Azwari. 2015. *The Effect Of The Implementation Of Government Internal Control System On The Quality Of The Financial Reporting Of The Local Government And Its Impact On The Principles Of Good Governance: A Research In District, City, And Provincial Government In South Sumatera*. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 211 (2015), p. 811 – 818.
- Arens, Alvin A.m Elder, and Randal J. 2010. *Auditing and Assurance Services : An integrated approach, 13th ed. New Jersey : Prentice Hall Inc.*
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Ayu, Putri Puspita. 2012. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance*. skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah.

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. 1994. Internal Control – Integrated Framework. Two-Volume Edition.*
- Dewitasari, Resa. 2009. *Pengaruh Audit Intern dan Pengendalian Intern terhadap penerapan Good Corporate Governance*. skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Kaunang, Alfred, F. 2013. *Pedoman Audit Internal*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Moeller, R. 2009. *Brinks Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge, 7th Edition*. New Jersey: John Willey and Sons.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanyoto, Gondodiono. (2007). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*. Edisi Revisi Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Saptapradipta, Patricia. 2015. *Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance (Studi Pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang)*. skripsi tidak diterbitkan. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sari, Maylia Pramono dan Raharja. 2011. *Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XV. Banjarmasin.
- Sawyer, L. B., Dottenhofer M. A. and Scheiner J. H. 2003. *Internal Auditing*, Terjemahan oleh Desi Anhariyani. 2005. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. dan Bogie, R. 2013. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: Wiley.

Stemple, James David Jr. 2004. *Job Satisfaction of High School Principals in Virginia. Unpublished Dissertation. Virginia: Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University.*

Stephanie, Michika. 2014. *Peran Auditor Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).* Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Tugiman, Hiro. 2009. *Tantangan dan Prospek Profesi Internal Auditor di Indonesia*, Jakarta: YPIA dan DS-QIA.

Tuanakotta, T.M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing).* Jakarta: Salemba Empat

*) Laela Purnamasari adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Hidayati adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.